

**Lampiran 1**

**JADWAL OBSERVASI  
KEGIATAN PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PUTRI “NYAI  
AHMAD DAHLAN” PONOROGO**

Tanggal	Tema	Kode
21 juli 2016	Kegiatan piket harian dan masak	01/O/21-VII/2016
21 Juli 2016	Kegiatan tarjim dan ngaji sore	02/O/21-VII/2016
22 juli 2016	Kegiatan qiro'ah di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo	03/O/22-VII/2016
23 juli 2016	Kegiatan muhadoroh	04/O/23-VII/2016

## Lampiran 2

### TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/21-VII/2016  
Tanggal pengamatan : 21 Juli 2016  
Jam : 15.00-16.00 WIB  
Disusun Jam : 19.00-21.00 WIB  
Kegiatan Observasi : Kegiatan piket harian dan masak

Transkrip observasi	Bersih-bersih dan masak merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di panti guna untuk melatih kedisiplinan
	
Refleksi	Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa kegiatan bersih-bersih dan masak merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan di panti

## TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/21-VII/2016  
Tanggal pengamatan : 21 Juli 2016  
Jam : 16.00-17.00 WIB  
Disusun Jam : 19.00-21.00 WIB  
Kegiatan Observasi : Kegiatan tarjim dan ngaji sore

Transkrip observasi	Tarjim dan ngaji sore merupakan kegiatan yang selalu di laksanakan di panti oleh pengurus dan juga santri asuh, guna menambah pengetahuan dan kelancaran dalam mengaji tidak hanya melancarkan ngaji saja melainkan dapat memahami makna dari al-Qur'an sendiri, dan juga untuk bekal di akhirat nanti.
	
Refleksi	Dari hasil observasi dapat diketahui kekompakan dan ketekunan santri asuh beserta pengurus dalam memahami al-qur'an dengan sungguh-sungguh.

### TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/22-VII/2016

Tanggal pengamatan : 22 juli 2016

Jam : 15.00-16.30 WIB

Disusun Jam : 20.00-21.00 WIB

Kegiatan Observasi : Kegiatan Qiro'ah

Transkrip observasi	Kegiatan qiroah dilaksanakan pada hari kamis pukul 15.00 yang di pimpin oleh ustad taufik, banyak cara yang digunakan dalam memahami al-qur'an yaitu salah satunya dengan qiroah guna untuk menambah kelancaran dan semangat dalam memahami al-quran.
	
Refleksi	Dari hasil observasi di atas dapat diketahui kegiatan qiro'ah yang selalu di lakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri "Nyai Ahmad Dahlan" Ponorogo.

### TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/O/23-VII/2016  
Tanggal pengamatan : 23 juli 2016  
Jam : 19.00-20.30 WIB  
Disusun Jam : 07-00-08.00 WIB  
Kegiatan Observasi : Kegiatan Muhadoroh

Transkrip observasi	Muhadoroh yang dilakukan di panti pada malam minggu, biasanya malam minggu di panti untuk menonton televisi namun sebelum menonton televisi santri asuh melaksanakan kegiatan muhadoroh terlebih dahulu serta didampingi oleh pengurus.
	
Refleksi	Dari observasi di atas dapat diketahui apa saja kegiatan santri asuh pada malam minggu.

### Lampiran 3

#### JADWAL WAWANCARA

Hari/Tanggal	Tema	Tempat dan Informan
Rabu, 23 Juni 2016	Kegiatan di Pantu Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo	Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo (Ustadzah Siti Fatonah, Bapak Miswanto dan Ustadzah Siti Munawaroh, pengurus pantu)
Kamis, 24 Juni 2016	Pendidikan karakter yang ada di Pantu Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo	Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo (Ustadzah Siti Munawaroh, pengasuh pantu)
Kamis, 24 Juni 2016	Hasil yang sudah dicapai dalam pendidikan karakter anak asuh di Pantu Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo	Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo (Ustadzah Siti Fatonah, Ustadzah Ulmi Rukmiati, Bapak Miswanto, selaku pengurus pantu)
Jum’at 25 Juni 2016	Faktor pendukung dan penghambat yang dialami Pantu Asuhan muhammadiyah putri “nyai ahmad dahlan” ponorogo dalam rangka	Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo (Faktor pendukung Bapak Dwi Tanto dan

	pendidikan karakter anak asuh	Ustadzah Siti Munawaroh, Ustadzah Siti Fatonah, faktor penghambat Ustadzah Ulmi Rukmiati dan Ustadzah Siti Munawaroh selaku pengurus panti)
--	----------------------------------	--

## Lampiran 4

### Transkrip Wawancara

Kode : 01/W/23-VI/2016  
Nama informan : Ustadzah Siti Fatonah  
Tanggal : 23 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 23 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo
Informan	Muhadhoroh merupakan salah satu program unggulan dari panti yang kegiatannya diselenggarakan setiap seminggu sekali tepatnya pada malam minggu jam 19.00 dengan menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab.
Refleksi	Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa, santri asuh yang berada di panti asuhan muhammadiyah putri nyai ahmad dahlan ponorogo sudah mulai belajar berdakwah di depan temannya sendiri.

### Transkrip Wawancara

Kode : 02/W/23-VI/2016  
Nama informan : Ustadzah Siti Munawaroh  
Tanggal : 23 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 23 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo
Informan	Kegiatan membaca al-Qur’an merupakan kegiatan rutinitas yang selalu di lakukan di panti tidak hanya di panti saja melainkan di rumah maupun di sekolah selalu ada kegiatan untuk membaca al-Qur’an karena membaca al-Qur’an merupakan kewajiban bagi setiap muslim, dan membaca al-Qur’an biasanya dilakukan setelah shalat subuh dan maghrib
Refleksi	Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa, santri asuh selalu diwajibkan untuk selalu membaca dan belajar al-Qur’an

### Transkrip Wawancara

Kode : 03/W/23-VI/2016  
Nama informan : Bapak Miswanto  
Tanggal : 23 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 23 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo
Informan	Di panti biasanya banyak tamu yang berdatangan tidak hanya dalam kota namun dari luar kota pun ada, sehingga wajib bagi santri asuh untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan panti, bahkan dari sekian santri asuh sudah ada jadwalnya untuk bersih-bersih, masak dll supaya kegiatan di panti bisa terkontrol dengan baik, waktu yang dilakukan untuk bersih-bersih yaitu setelah subuh dan setelah asyar kalau siang biasanya santri asuh sekolah
Refleksi	Kebersihan di panti yang sangat diperhatikan guna untuk mengajak anak asuh bisa mandiri

### Transkrip Wawancara

Kode : 04/W/23-VI/2016  
Nama informan : Ustadzah Siti Munawaroh  
Tanggal : 23 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 23 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo
Informan	Bahwa pelajaran tambahan yang dilakukan di panti bertujuan agar santri asuh mendapat pelajaran tambahan, misalnya; menghafal hadist, menghafal jus amma, bahasa arab, bahasa inggris, kemuhammadiyah dan biasanya waktu yang dilakukan dalam kegiatan pelajaran tambahan yaitu setelah asyar, setelah isyak dan setelah subuh sesuai jadwal masing-masing.
Refleksi	Pelajaran tambahan di panti berguna untuk membantu anak asuh dalam mendalami pelajaran di sekolahan

### Transkrip Wawancara

Kode : 05/W/23-VI/2016  
Nama informan : Ustadzah Siti Fatonah  
Tanggal : 23 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 23 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo
Informan	Qiro’at sudah di jadwalkan sejak berdirinya panti supaya santri asuh bisa dengan mudah mempelajari al-Qur’an serta jika ada kegiatan maupun acara yang diadakan panti bisa ada yang melantunkan ayat al-Qur’an atau qiro’at, jadwalnya biasanya pada minggu siang
Refleksi	Dengan adanya qiro’ah maka santri asuh bisa lebih semangat dalam menghafal dan mempelajari al-Qur’an

### Transkrip Wawancara

Kode : 06/W/24-VI/2016  
Nama informan : Uatadzah Siti Munawaroh  
Tanggal : 24 Juni 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun : 24 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Proses pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Proses pendidikan karakter di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo?
Informan	Anak-anak yang berada di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo ini sudah mulai ada perubahan sikap yang lebih baik dari pada sebelumnya seperti shalat lima waktu sudah mulai tepat pada waktunya, selalu piket harian tanpa disuruh, bangun tepat waktu, mempersiapkan makan secara berkelompok dll.
Refleksi	Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa, santri asuh yang berada di panti asuhan muhammadiyah putri nyai ahmad dahlan ponorogo sudah mulai mendisiplinkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan asrama sari bangun tidur dan tidur lagi semua sesuai tata tertib di panti.

### Transkrip Wawancara

Kode : 07/W/24-VI/2016  
Nama informan : Ustadzah Siti Fatonah, Ulmi Rukmiati, Sitoi Rukayah,  
Dan bapak Miswanto  
Tanggal : 24 Juni 2016, Pukul 11.00-11.30 WIB  
Disusun : 24 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB  
Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Topik wawancara : Hasil yang sudah dicapai dalam pendidikan karakter anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Hasil yang sudah dicapai dalam pendidikan karakter anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo?
Informan	<p>Hasil yang didapatkan di dalam pembinaan pendidikan karakter di panti diantaranya dari perilaku keagamaan yaitu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan atau masyarakat. (Ustadzah Siti Fatonah)</p> <p>Banyak sekali kegiatan di panti dalam kegiatan keagamaan diantaranya yaitu anak asuh yang berada di panti selalu mengikuti sholat berjama'ah, selalu membaca al-Qur'an selesai sholat dan selalu berpuasa senin kamis. (Ulmi Rukmiati)</p> <p>Anak asuh yang berada di panti selalu diajarkan akhlak yang baik terhadap manusia atau sesama teman diantaranya yaitu dengan selalu berkata jujur, selalu menjaga tali silaturahmi sesama teman. (Siti Rukayah)</p> <p>Akhlak terhadap diri sendiri bisa diwujudkan melalui memelihara diri sendiri dari hal-hal yang tidak baik misalnya pengurus panti selalu memberi arahan dan contoh supaya</p>

	dapat menghindarkan diri dari makanan yang mengandung racun, menghindari perbuatan yang dilarang agama. Akhlak yang diajarkan di lingkungan panti yaitu selalu menjaga kebersihan lingkungan panti. (Bapak Miswanto)
Refleksi	Hasil yang didapatkan dalam pembinaan pendidikan karakter di panti terlihat dari perilaku keagamaan anak tersebut sehari-hari.

### Transkrip Wawancara

Kode : 08/W/25-VI/2016

Nama informan : Bapak Dwi Tanto, Ustadzah Siti Munawaroh, Siti Munawaroh dan Ulmi Rukmiati

Tanggal : 25 Juni 2016, Pukul 14.30-15.20 WIB

Disusun : 25 Juni 2016, Pukul 19.30-20.00 WIB

Tempat wawancara : Kantor PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

Topik wawancara : Faktor pendukung dan penghambat yang dialami Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Faktor pendukung dan penghambat yang dialami Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo ?
Informan	<p><b>Faktor pendukung</b></p> <p>Adanya anak asuh merupakan pendukung dari usaha pembentukan kepribadian anak dan juga mayoritas anak asuh ketika masuk panti asuhan lulusan SD, sehingga lebih mudah dalam pembinaan. Faktor lainnya adalah kesadaran anak asuh yang ingin merubah dirinya agar lebih berguna bagi agama, bangsa dan negara. (Bapak Dwi Tanto)</p> <p>Banyak kegiatan keagamaan di panti bermaksud untuk menjadikan panti yang berlabel Islami sehingga di panti asuhan berusaha diciptakan suasana yang Islami dan faktor pendukung pendidikan karakter lainnya yaitu Adanya tempat , ustadzah, anak asuh sebagai proses pendidikan karakter. (Ustadzah Siti Fatonah)</p> <p>hal-hal yang berkaitan dengan yang ada di panti yaitu dana yang mencukupi, pola pengasuhan yang baik, manajemen kerja yang baik, program kerja yang sebagian kerja terlaksana, administrasi yang sudah rapi serta dukungan masyarakat yang memadai. (Ustadzah Siti Munawaroh)</p>

	<p><b>Faktor penghambat</b></p> <p>Personalialia; Pengasuh terkadang kesulitan dalam pendekatan kepada anak asuh karena harus memposisikan sebagai ayah, ibu, guru dan terkadang teman setia serta kurangnya tenaga pengasuh. Anak asuh; kurangnya rasa motivasi, kesadaran diri, semangat, militansi untuk berjuang agar meraih kehidupan yang lebih baik. Wali anak asuh; tidak diteruskannya pembinaan yang berlangsung di panti ketika anak asuh di rumah oleh sebagian orang tua mereka dan sikap penyerahan tanggungjawab berlebih oleh sebagian wali anak asuh kepada panti. Lingkungan: media massa yang menyuguhkan tayangan yang tidak baik dan edukatif. (Siti Munawaroh)</p> <p>Faktor penghambat di panti antara lain tidak adanya rancangan/program yang lebih khusus dalam mengupayakan pendidikan anak asuh adalah minimnya ustadzah sebagai tenaga pendidikan/pengasuh sekaligus sebagai pengawas bagi anak asuh, kurangnya kesempurnaan kerjasama antara pengurus dalam mengelola dan memperhatikan anak asuh di panti, tidak seluruh jadwal kegiatan di panti asuhan muhammadiyah putri nyai ahmad dahlan ponorogo sudah tertata rapi. (Ulmi Rukmiati)</p>
Refleksi	<p>Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa, dari setiap anak asuh memiliki latar belakang, watak dan sifat yang berbeda karena mereka berasal dari lingkungan yang berbeda pula, dari hasil dokumentasi bahwa anak asuh berasal dari berbagai kabupaten dan menjadikan mereka butuh waktu untuk beradaptasi. Begitu juga dengan tingkat pendidikan yang berbeda antara anak asuh yang satu dengan yang lainnya, sehingga sulit untuk beradaptasi</p>

## Lampiran 5

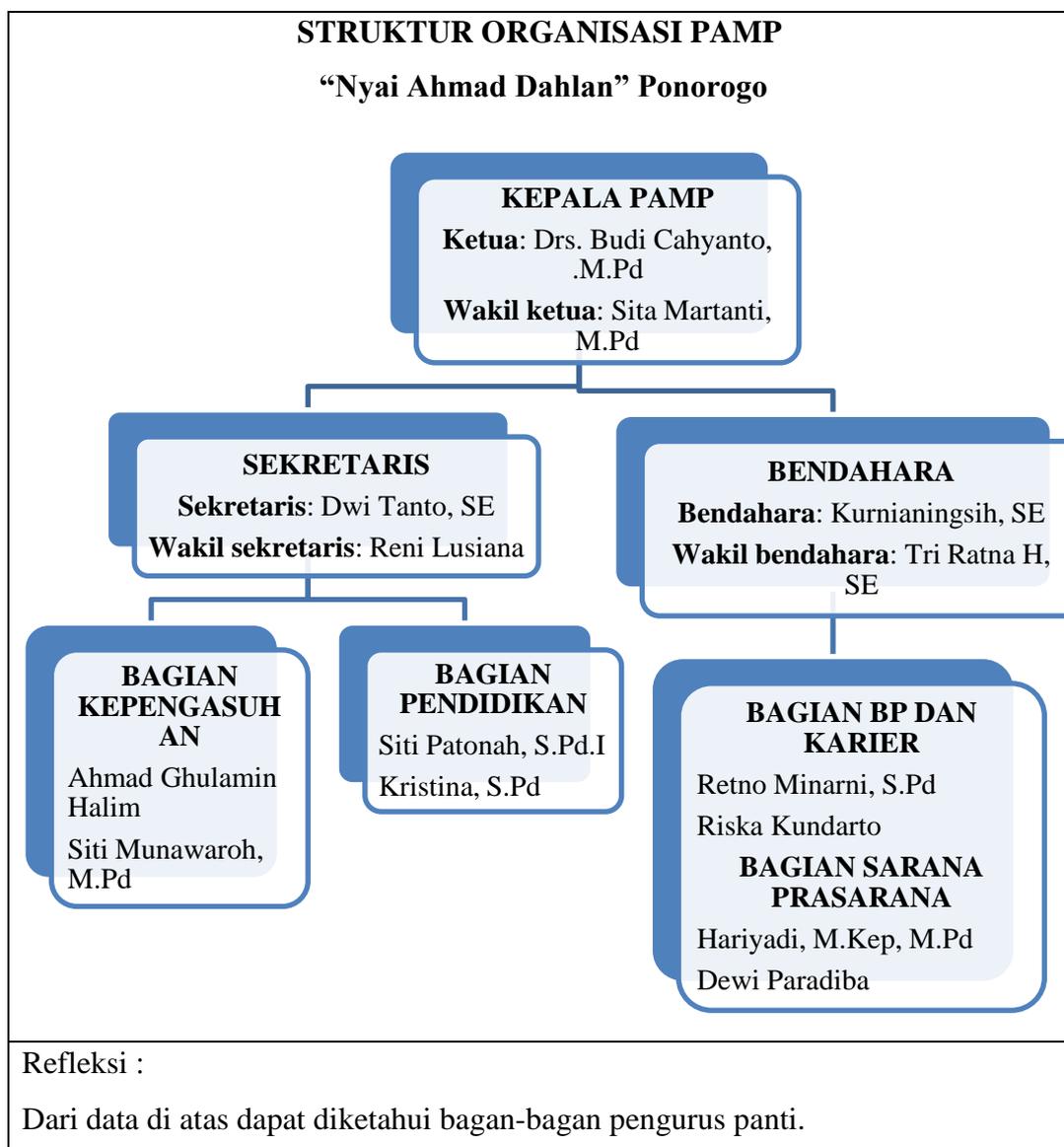
### JADWAL DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi	Isi Dokumentasi	Koding	Tanggal Pencatatan
1.	Tulisan	Struktur organisasi PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo	01/D/18-VII/2016	18 juli 2016
2.	Tulisan	Letak geografis PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo	02/D/18-VII/2016	18 juli 2016
3.	Tulisan	Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan	03/D/18-VII/2016	18 juli 2016

## Lampiran 6

### TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/18-VII/2016  
Bentuk : Tulisan  
Isi dokumentasi : Struktur organisasi PAMP “Nyai Ahmad Dahlan”  
Ponorogo  
Tanggal pencatatan : 18 juli 2016  
Jam pencatatan : 07.00-09.00 WIB



### TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/18-VII/2016  
Bentuk : Tulisan  
Isi Dokumentasi : Letak geografis PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo  
Tanggal Pencatatan : 18 juli 2016  
Jam Pencatatan : 19.00-19.15 WIB

### **Letak geografis PAMP “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo**

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo sebelum berdiri sendiri merupakan Asrama Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo (PAMP), yang panti tersebut diprakarsai oleh Bapak Karsodiwiryo pada tanggal 22 Februari 1922 dibawah pengelolaan pimpinan PKU bagian Asuhan Yatim Piatu/ Miskin Cabang Muhammadiyah Ponorogo. Pada tanggal 1 November 2002 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ponorogo dengan surat keputusan nomer 085/SK. PCM/-Po/La/2002. Pengelolaan Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo diamanatkan kepada Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Ponorogo. Dimana Pada waktu itu Asrama Putra berada di jalan KBP Duryat Mangkujayan Ponorogo, sedangkan Asrama Putri berada di jalan Imam Bonjol 44 Kauman Ponorogo.

Seiring dengan perkembangan Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo dari tahun ketahun maka memudahkan pembinaan dan pengelolaan, maka Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Ponorogo melalui SK no. 1.5/19/1428 tanggal 01 Februari 2007 memutuskan untuk Asrama Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo yang berada di jalan Imam Bonjol 44 Ponorogo dinyatakan berdiri sendiri dengan Panti Asuhan Muhammadiyah Putri ”Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo.

Tingkatan persyarikatan yang mendirikan adalah pimpinan cabang pemuda muhammadiyah ponorogo kota. Sebelum berdiri Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo, Suyoto sebagai ketua PCPM berkoordinasi dengan kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo yang dikepalai oleh Muh Idris Septrianto dan pengasuh asrama putri yakni

Tafakurrahman berencana melepas asrama panti putri yang berada di jalan Imam Bonjol 44 untuk berdiri sendiri, hal itu tentu saja direstui oleh PCM Ponorogo kota yang diketuai oleh bapak Badrudin dan selanjutnya yang di serahi tanggungjawab menjadi kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo yakni Budi Cahyanto.

Sampai sekarang kepala panti asuhan masih dijabat oleh bapak Budi Cahyanto, yang hingga sekarang telah berhasil membangun asrama yang semula bangunan lama sekarang menjadi bangunan berlantai tiga itu semua karena dukungan atau peran tokoh-tokoh yang mendukung pengembangan panti seperti bapak Agus Mustofa Latief, Bapak Agus Dwi Sudiby, Dr. Ilyas Sofana, dan bapak Imam Fauzan.

Refleksi :

Dari data di atas dapat diketahui sejarah berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo.

## TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/18-VII/2016  
Bentuk : Tulisan  
Isi dokumentasi : Visi, Misi dan Tujuan PAMP Nyai Ahmad Dahlan  
Ponorogo  
Tanggal pencatatan : 18 juli 2016  
Jam pencatatan : 19.15-19.30 WIB

### **Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Muhammadiyah Putri “Nyai Ahmad Dahlan” Ponorogo**

Visi : Menjadikan panti asuhan muhammadiyah mencetak kader persyarikatan yang berguna bagi agama bangsa dan negara, serta dapat mengamalkan ajaran islam sesuai dengan al-Qur'an dan al- Hadist sehingga dapat menjadi tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berorientasi pada akhlak yang mulia
- b. Mengembangkan pola pikir yang kritis untuk peka terhadap permasalahan-permasalahan yang timbul
- c. Melakukan program kegiatan pendidikan dan ketrampilan bagi para santri asuh
- d. Melaksanakan program pendidikan yang berbasis pada kecakapan hidup.

Tujuan :

- a. Membentuk manusia muslim yang taat menjalankan syariat ajaran islam cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air, bangsa dan negaranya serta berguna bagi masyarakatnya
- b. Mempertegak iman dan taqwa, menggembarakan dan

memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak dengan landasan al-Qur'an dan as-sunnah

- c. Menggerakkan dan menghidup sabarkan amal tolong menolong dalam kebajikan, dalam bidang-bidang sosial, keagamaan, pengembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial
- d. Bersama pemerintah berperan aktif dalam mensukseskan program wajib belajar sampai jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pancasila dan undang-undang dasar 1945 khususnya pasal tentang pendidikan yakni pasal 31 dan 34.

Rerfleksi :

Dengan adanya visi, misi, tujuan panti maka akan menambah semangat pengurus panti untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan dari panti tersebut.

## BIOGRAFI PENULIS



Nama : Pipin Nurhidayati

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 28 September 1993

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo

No. Telepon : 085735534416

### Riwayat Pendidikan

1. SDN I Banaran : Tahun 2000-2006
2. Mts Muhammadiyah 1 Ponorogo : Tahun 2006-2009
3. MA Muhammadiyah 1 Ponorogo : Tahun 2009-2012
4. Universitas Muhammadiyah Ponorogo : Tahun 2012-2016

### Riwayat Organisasi

1. Tapak Suci
2. Jujitsu
3. BEM

### JADWAL KUNJUNGAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal Kunjungan	Keterangan
1.	21 juli 2016	Observasi bersih-bersih dan masak
2.	21 Juli 2016	Observasi tarjim dan ngaji sore
3.	22 Juli 2016	Observasi qiro'ah
4.	23 Juli 2016	Observasi muhadoroh
5.	24 juli 2016	Dokumentasi
6.	15 Juli 2016	Pengisian angket dan observasi
7.	24-25 juni 2016	Wawancara pengurus panti
8.	18 Juli 2016	Wawancara dan dokumentasi di kantor PAMP "Nyai Ahmad Dahlan" Ponorogo